

## PENGARUH BELAJAR DARING PADA MASA PANDEMI COVID- 19 TERHADAP KEAKTIFAN SISWA PADA SISWA KELAS III UPT SDN 1 WATES

**Nungky Kurnia Putri**

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Tanggamus

Email: [nungky.kurnia589@gmail.com](mailto:nungky.kurnia589@gmail.com)

**Abstract.** During the current pandemic, effective learning activities that are currently being carried out by all levels of school, whether primary, secondary, or tertiary, are online. The purpose of this study was to describe the effect of learning the online system on student activity during the pandemic in grade III students of UPT SDN 1 Watesn, Pringsewu Regency. This study uses a causal associative quantitative method model. The subjects in this study were grade III elementary school students with 24 students. This study found that there was an effect of online learning on student activity well, because learning was going well and also active students in learning got a significant score of  $0.000 < 0.05$  for a significant level of 5%. the value of  $t_{count}$  is 4,364 while  $t_{table}$  is 2,073 ( $t_{count} > t_{table}$ ) which means that  $H_0$  for this study is rejected and for  $H_a$  is accepted. And based on interviews conducted by researchers, the strategy was carried out by teachers, there is a process carried out by classroom teachers to the process of the current pandemic period, effective learning activities carried out at this time by all levels of schools, both elementary schools, middle schools, and universities are carried out by way in the network (online). The purpose of this study was to describe the effect of learning the online system on student activity during the pandemic in grade III students of UPT SDN 1 Watesn, Pringsewu Regency. This study uses a causal associative quantitative method model. The subjects in this study were grade III elementary school students with 24 students. This study found that there was an effect of online learning on student activity well, because learning was going well and also active students in learning got a significant score of  $0.000 < 0.05$  for a significant level of 5%. the value of  $t_{count}$  is 4,364 while  $t_{table}$  is 2,073 ( $t_{count} > t_{table}$ ) which means that  $H_0$  for this study is rejected and for  $H_a$  is accepted. And based on interviews conducted by researchers to get a strategy carried out by the teacher there is a process carried out by class teachers on the learning process that will be carried out.

**Keywords:** Learning, Online System, Student Activity..

**Abstrak.** Masa pandemi saat ini, kegiatan belajar efektif yang dilakukan saat ini oleh semua tingkat sekolah baik sekolah dasar, sekolah menengah, maupun perguruan tinggi adalah dilakukan dengan cara dalam jaringan (daring). Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh belajar sistem daring terhadap keaktifan siswa pada masa pandemi pada siswa kelas III UPT SDN 1 Watesn Kabupaten Pringsewu. Penelitian ini menggunakan model metode kuantitatif asosiatif kausal. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa/i kelas III sekolah dasar dengan 24 siswa. Penelitian ini mendapatkan hasil terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik, dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran mendapatkan nilai yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  untuk taraf

signifikan 5%. diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,364 sedangkan  $t_{tabel}$  2,073 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang artinya  $H_0$  untuk penelitian ini ditolak dan untuk  $H_a$  diterima. Dan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti mendapatkan strategi yang dilakukan oleh guru terdapat proses yang dilakukan guru kelas terhadap proses pembelajaran yang akan dilakukan.

**Kata kunci:** *Belajar, Sistem Daring, Keaktifan Siswa*

## LATAR BELAKANG

Era modern saat ini, hampir seluruh manusia di muka bumi dapat menemukan kemudahan yang didapat dari teknologi yang semakin berkembang di masa modern ini. Salah satu teknologi yang dimudahkan salah satunya dibidang IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang semakin berkembang, dibidang pendidikan diharapkan teknologi ini dapat membantu meningkatkan pendidikan di Indonesia. Pada masa yang sudah modern ini diharapkan peserta didik juga mampu belajar dengan sistem daring (dalam jaringan) atau *online*. Menurut Kasmir dalam (Nahziah, 2020:156) pendidikan yang dilakukan secara daring oleh peserta didik di era saat ini dianggap masih baru bagi sebagian orang. Keaktifan pembelajaran yang diikuti oleh siswa lebih menekankan pada kreatifitas siswa dan juga melibatkan kemampuan emosional serta siswa juga harus menguasai konsep-konsep yang akan diberikan (Riswani&Widayati, 2012:7). Menurut Ahmad dalam (Nahziah, 2019:176) pembelajaran yang aktif bertujuan untuk meningkatkan kualitas mutu pendidikan guna mencapai tujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang bermutu dalam proses pembelajaran dibutuhkan beberapa pendukung proses pembelajaran yaitu dari sudut guru dan siswa, sarana belajar, program belajar dan situasi belajar.

Kemandirian belajar yang dipadukan dengan keaktifan peserta didik untuk menunjang proses pembelajaran sangatlah bergantung pada kondisi saat ini (Huda, Mulyono, Rosyida, & Wardono, 2019). Perkembangan zaman menuntut setiap individu untuk mampu berkembang mengikuti perubahan, salah satu bidang yang mendapatkan dampak yaitu bidang pendidikan, terlebih perkembangan teknologi didukung oleh fenomena bahwa peserta didik lebih dekat dengan *smartphone* dibandingkan dengan media belajar seperti buku teks pelajaran atau sejenisnya. Salah satu unsur penunjang keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran yaitu keaktifan dan mendapatkan hasil

belajar maksimal. Deni Afriani Yunita dan Astuti Wijayanti (2017) menjelaskan semakin tinggi tingkat keaktifan siswa maka semakin besar hasil yang diperolehnya.

Sistem pembelajaran secara signifikan berubah akibat dari pandemi Covid-19 (*Corona Virus Disease 19*) dari proses interaksi siswa guru secara tatap muka langsung menjadi interaksi dalam jaringan (daring). Pembelajaran daring adalah proses pembelajaran yang berjalan dengan memanfaatkan jaringan internet dengan akses, koneksi dan fleksibilitas dalam memunculkan berbagai jenis interaksi pembelajaran (Moore dkk., 2017). Proses pembelajaran *online* yang menjadi perhatian yaitu bagaimana menciptakan kemandirian dan keterampilan belajar siswa. Oknisih dan Suyoto (2019) menyatakan bahwa belajar secara *online* mampu meningkatkan kemandirian siswa. Menurut Mustofa et al (2019) bahwa Pembelajaran daring merupakan sistem pendidikan jarak jauh dengan sekumpulan metoda pengajaran dimana terdapat aktivitas pengajaran yang dilaksanakan secara terpisah dari aktivitas belajar. pembelajaran online yang meliputi proses pembelajaran, pemberian tugas dan lainnya (Handarini dan Wulandari, 2020). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang berfungsi untuk meningkatkan kualitas sumber dayam manusia (Hidayati, 2016).

Berdasarkan wawancara yang dilakukan di UPT SDN 1 Wates diperoleh bahwa guru hanya meminta siswa untuk mengerjakan soal tanpa guru memberikan penjelasan melalui media elektronik *whatsapp group*. Serta guru tidak memberikan penguatan terhadap materi yang diajarkan sehingga pembelajaran tidak menarik karena selama proses pembelajaran berlangsung siswa dengan guru tidak melakukan tanya jawab hal ini membuat siswa kurang aktif dalam mengikuti proses pembelajaran tersebut. Oleh karena itu diperlukan sistem pembelajaran daring yang kreatif dan inovatif. Guru dituntut untuk bisa meningkatkan keaktifan siswa dengan membuat strategi pembelajaran yang kreatif dalam sistem pembelajaran daring. Sehingga membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung serta siswa tidak jenuh dalam pembelajaran daring yang dilakukan oleh guru.

Sistem pembelajaran daring yang sesuai yaitu sistem pembelajaran daring (dalam jaringan) dengan media elektronik seperti *zoom meeting*, *youtube* dan *google classroom*. Seperti penelitian yang dilakukan oleh Naziah dkk (2020) yang berjudul “Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di

Sekolah Dasar” yang menyatakan bahwa sistem pembelajaran daring dengan media elektronik sangat berpengaruh terhadap keaktifan siswa dalam mengerjakan tugas, melaksanakan diskusi seperti mengemukakan pendapat, menyanggah jawaban atau pertanyaan teman. Dalam penelitian Naziah dkk juga menyatakan bahwa keaktifan belajar siswa tidak sepenuhnya dapat dicapai, hal ini karena adanya faktor kendala selama pembelajaran daring dilaksanakan kurangnya alat peraga dan terbatasnya akses internet.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan dianalisis menggunakan statistik. Penelitian ini menekankan pada menemukan pengetahuan yang menggunakan data sebagai alat menganalisis keterangan mengenai apa yang ingin diketahui. Pada penelitian ini responden diminta untuk memberi jawaban singkat yang sudah tertulis dalam angket. Kemudian jawaban tersebut diolah menggunakan uji analisis (Sugiyono, 2014: 7).

Penelitian dilakukan di UPT SDN 1 Wates Kabupaten Pringsewu, pada semester genap tahun ajaran 2021/2022. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas III UPT SDN 1 Wates dengan jumlah siswa sebanyak 24 siswa, yang terdiri dari anak perempuan 14 dan anak laki-laki 10. Subjek adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian atau lebih tepat dimaknai sebagai seorang atau sesuatu yang mengenyainya ingin diperoleh keterangan (Arikunto dalam Rahmadi, 2011: 61).

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah berupa angket, wawancara dan guru kelas. Penelitian ini menggunakan data awal berupa angket pembelajaran daring dan angket keaktifan siswa yang telah di validasi oleh ahli. Untuk selanjutnya melakukan wawancara dengan guru kelas. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan bantuan spss versi 20. Teknik analisis data dapat diawali dengan menghitung uji validitas untuk mengetahui valid tidaknya suatu instrument. Selanjutnya menghitung uji reliabilitas digunakan untuk melihat instrument dalam penelitian *reliable*. Selanjutnya uji prasyarat yang digunakan adalah uji normalitas digunakan untuk melihat data berdistribusi normal atau tidak..

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut adalah tabel ringkasan hasil uji validitas pembelajaran daring yang dilaksanakan di UPT SDN 1 Wates.

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Uji Validitas Pembelajaran Daring**

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,506	0,4044	0,003	Valid
2.	0,665	0,4044	0,000	Valid
3.	0,524	0,4044	0,004	Valid
4.	0,612	0,4044	0,003	Valid
5.	0,602	0,4044	0,004	Valid
6.	0,517	0,4044	0,000	Valid
7.	0,556	0,4044	0,006	Valid
8.	0,662	0,4044	0,003	Valid
9.	0,608	0,4044	0,009	Valid
10.	0,677	0,4044	0,009	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 oleh Peneliti.

Berdasarkan tabel 1 dikatakan bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan berdasarkan nilai sig.  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti pembelajaran daring di UPT SDN 1 Wates dapat dikatakan baik. Selanjutnya dibawah ini akan memaparkan tabel ringkasan hasil uji validitas keaktifan siswa.

**Tabel 2. Ringkasan Hasil Uji Validitas Keaktifan Siswa**

No.Item	r hitung	r tabel	Signifikan	Keterangan
1.	0,656	0,4044	0,006	Valid
2.	0,580	0,4044	0,005	Valid
3.	0,632	0,4044	0,003	Valid
4.	0,534	0,4044	0,004	Valid
5.	0,615	0,4044	0,003	Valid
6.	0,630	0,4044	0,006	Valid
7.	0,602	0,4044	0,001	Valid
8.	0,605	0,4044	0,007	Valid
9.	0,665	0,4044	0,000	Valid
10.	0,506	0,4044	0,009	Valid
11.	0,674	0,4044	0,000	Valid
12.	0,622	0,4044	0,000	Valid
13.	0,650	0,4044	0,004	Valid
14.	0,605	0,4044	0,007	Valid

*Sumber: Hasil Olah Data SPSS 20 oleh Peneliti.*

Pada tabel 2 terlihat bahwa keseluruhan indikator pada masing-masing indikator terhadap total atau skor konstruk dari variabel menunjukkan bahwa bahwa  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan berdasarkan nilai sig.  $0,000 > 0,05$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa semua item pertanyaan dinyatakan valid. Berarti keaktifan siswa UPT SDN 1 Wates dapat dikatakan baik selama pembelajaran daring.

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,364 sedangkan  $t_{tabel}$  2,073 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang artinya  $H_0$  untuk penelitian ini ditolak dan untuk  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara menyatakan bahwa penggunaan strategi media elektronik seperti *zoom meeting*, *youtube* dan *google classroom* sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas III. Hal ini karena penggunaan media elektronik merupakan strategi yang sesuai dan mendukung dalam proses pembelajaran daring.

Sehingga dalam pembelajaran, siswa kelas III lebih aktif untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru serta juga lebih aktif dalam mengikuti kegiatan diskusi seperti melakukan tanya jawab saat berdiskusi serta menyampaikan pendapat.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu. Siswa yang memahami bagaimana langkah-langkah pembelajaran daring akan lebih mudah dalam mengikuti pembelajaran serta siswa akan lebih aktif sehingga proses pembelajaran akan berjalan dengan baik

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil yang telah dihitung oleh rumus uji analisis regresi sederhana, mendapatkan nilai yang signifikan sebesar  $0,000 < 0,05$  untuk taraf signifikan 5%. Setelah itu dapat diperoleh nilai  $t_{hitung}$  4,364 sedangkan  $t_{tabel}$  2,073 ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang artinya  $H_0$  untuk penelitian ini ditolak dan untuk  $H_a$  diterima. Artinya terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan siswa dengan baik dikarenakan pembelajaran berjalan dengan baik dan juga siswa aktif dalam pembelajaran yang dilakukan.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terdapat strategi media elektronik seperti *zoom meeting*, *youtube* dan *google classroom* sangat membantu dalam meningkatkan keaktifan siswa kelas III. Dan juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran daring sangat berpengaruh pada masa pandemi. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran daring dapat meminimalisir penyebaran virus Covid-19. Sebelum pembelajaran dimulai guru menjelaskan langkah-langkah atau bagaimana proses pembelajaran sistem daring terlebih dahulu..

## DAFTAR REFERENSI

Handarini, O. I., & Wulandari, S. S. 2020. Pembelajaran Daring sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496–503.

Hidayati, Ulfa. 2016. *Analisis kesesuaian antara metode motivasi dengan motivasi kerja salesman Auto 2000 Probolinggo dengan menggunakan teori Herzberg*. Diploma thesis, Universitas Negeri Malang: Malang.

Huda, M. N., Mulyono, M., Rosyida, I., & Wardono, W. 2019. Kemandirian belajar berbantuan mobile learning. *PRISMA : Prosiding seminar nasional matematika*, 798-806.

Moore, J. L., Dickson-Deane, C., & Galyen, K. 2017. *e-Learning, online learning, and distance learning environments: Are they the same? The Internet and Higher Education*. 14(2), 129– 135. <https://doi.org/10.1016/j.iheduc.2010.10.001>.

Nahziah,S.T., Maula, L. H., & Sutisnawati, A. 2020. *Analisis Keaktifan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Pada Masa Covid-19 Di Sekolah Dasar*”. *Jurnal JPSPD*, 7(2), 109: 120. ISSN 2356-3869.

Oknisih, N., & Suyoto, S. 2019. Penggunaan Aplen (Aplikasi Online) Sebagai Upaya Kemandirian Belajar Siswa. Seminar Nasional Pendidikan Dasar, 1(0), Article.<http://eproceedings.umpwr.ac.id/index.php/semnaspgsd/article/view/1056>

Rahmadi. 2011. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin: Antasari Press.

Riswani & Widayati, Ani. 2012. *Model Active Learning dengan Teknik Learning Starts With A Question dalam Peningkatan Keaktifan Peserta Didik Pada Pembelajaran Akuntansi Kelas XI Ilmu Sosial 1 SMA Negeri 7Yogyakarta*. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*.

Sugandi. 2004. *Teori Pembelajaran*, Semarang: UPT MKK.UNNES.